

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dinas Perdagangan Kota Yogyakarta adalah Perangkat Daerah yang mempunyai tugas membantu Walikota melaksanakan urusan pemerintahan di bidang perdagangan yaitu melakukan pendataan di masing-masing pasar di seluruh kota Yogyakarta. Dinas Perdagangan Kota Yogyakarta adalah Perangkat Daerah yang mempunyai tugas membantu Walikota melaksanakan urusan pemerintahan di bidang perdagangan dalam melakukan pendataan di masing-masing pasar di seluruh kota Yogyakarta. Dinas Perdagangan Kota Yogyakarta dibentuk berdasarkan Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 127 Tahun 2020 tentang Pembentukan, Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi, Dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pada Dinas Perdagangan merupakan unsur pelaksana pemerintah daerah dalam urusan perdagangan. Dinas mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan daerah berdasarkan otonomi dan tugas pembantuan di bidang Perdagangan. Visi dari Dinas Perdagangan Kota Yogyakarta adalah Terwujudnya Sektor Perdagangan sebagai Pusat Pengembangan Perekonomian, Wisata dan Edukasi. Di Kota Yogyakarta sendiri terdapat 29 (dua puluh sembilan) Pasar yang terdiri dari berbagai jenis pasar yaitu pasar kecil, pasar menengah, dan pasar besar [1].

Dinas Perdagangan sendiri memiliki empat bidang di dalam kesatuan Pasar Rakyat yaitu bidang Penetapan dan Pengembangan (P2P), Sarana dan Prasarana (SARPRAS), Keamanan dan Ketertiban (KAMTIB), dan Kebersihan. Pada ke-empat bidang tersebut memiliki tugas pokok dan fungsi yang berbeda-beda namun tujuan daripada masing-masing bidang yaitu mengumpulkan data yaitu untuk bidang P2P bertugas untuk melakukan penetapan dan pengembangan pada seluruh kios dan los yang tersebar di seluruh Pasar Kota Yogyakarta. Kemudian untuk bidang SARPRAS bertugas untuk menerima pengaduan yaitu apabila terjadi suatu kerusakan atau diperlukan perbaikan dari suatu fasilitas alat yang berada diseluruh Pasar Kota Yogyakarta, kemudian petugas bidang Sarana dan Prasarana (SARPRAS) akan menangani atau memperbaiki kerusakan tersebut. Selanjutnya untuk bidang Keamanan dan Ketertiban (KAMTIB) menjaga keamanan dan ketertiban di seluruh pasar serta melakukan pendataan pengunjung menggunakan *checker*. Dan bidang Kebersihan yaitu melakukan kebersihan dan memberikan pelayanan kebersihan di seluruh pasar yang ada di Kota Yogyakarta.

Kendala yang dialami oleh seksi Keamanan dan Ketertiban adalah menunjukkan bahwa persoalan setiap laporan harus dicatat dalam buku laporan masing-masing. Buku catatan laporan berisi data dalam jumlah besar seperti petugas lapangan melakukan patroli setidaknya dua jam sekali, melakukan pengecekan *hydrant* dan panel listrik, melakukan pendataan *checkers* yang dimulai dari jam lima pagi hingga jam enam sore, melakukan penertiban pada pedagang yang melanggar aturan, melaporkan bahwa fasilitas atau aset pemerintah terjadi kerusakan serta menindaklanjuti kejadian-kejadian yang terjadi di pasar Beringharjo, sehingga menyulitkan admin untuk mengambil data tersebut karena dalam satu grup *WhatsApp* digunakan oleh empat seksi petugas lapangan yang berbeda [1]. Oleh Karena itu, dibuatlah suatu sistem aplikasi berbasis *web* untuk pelaporan hasil kerja petugas lapangan di seksi Keamanan dan Ketertiban Dinas Perdagangan Kota Yogyakarta menggunakan Metode *Waterfall*. Pada gambar 1.1 merupakan diskusi persoalan pelaporan dari wawancara, dengan harapan pengembangan aplikasi ini dapat membantu petugas memudahkan dalam pelaporan.



Gambar 1.1 Diskusi persoalan pelaporan

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka hal yang akan dirumuskan yaitu “Bagaimana cara pembuatan sistem yang dapat membantu petugas dalam pelaporan yang ditulis manual di dalam buku menjadi *website* pada Seksi Keamanan dan Ketertiban”.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka didapat beberapa batasan sebagai berikut:

1. Aplikasi pelaporan berbasis *web*.

2. Penelitian dilakukan di pasar Beringharjo.
3. Halaman hanya dapat diakses oleh seksi Keamanan dan Ketertiban.

1.4 Tujuan Skripsi

Tujuan skripsi ini adalah membangun aplikasi pelaporan petugas Keamanan dan Ketertiban berbasis *website* untuk memudahkan petugas dalam hal pelaporan.

1.5 Manfaat Skripsi

Skripsi ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak. Adapun manfaat penelitian yang dapat ditinjau adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Manfaat yang dapat oleh penulis adalah dapat mengimplementasikan ilmu yang sudah dipelajari selama di perkuliahan.

2. Bagi *User*

Memudahkan petugas untuk mengirimkan data pelaporan kepada Kepala Bidang Keamanan dan Ketertiban.

3. Bagi Institusi

Menjalin kerjasama yang menguntungkan baik dari pihak Dinas Perdagangan maupun pihak Fakultas Teknologi Industri, Institut Teknologi Dirgantara Adisutjipto serta meningkatkan nilai kualitas bagi lulusan mahasiswa yang sudah berpengalaman dalam melakukan penelitian.

